



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, teknologi sangat dekat dengan masyarakat di dunia. Adanya perkembangan teknologi dapat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Perkembangan ini memudahkan masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas termasuk mengakses informasi. Berdasarkan data *internetworldstats.com* yang dilansir dari Databoks *katadata.com*, Indonesia menduduki jumlah pengguna internet tertinggi ke-3 di Asia. Pengguna internet di Indonesia sebanyak 212,35 juta jiwa pada Maret 2021 (Kusnandar, 2021, para. 1).

Tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, kemajuan teknologi juga berdampak pada media. Kemajuan teknologi membawa media mengikuti arus perkembangan dengan mengalami perubahan yang dulu hanya dikenal dengan media konvensional seperti televisi, radio, dan media cetak. Saat ini, media banyak melakukan konvergensi dengan menghadirkan jurnalistik *online*. Romli (2018, p.16) menjelaskan bahwa jurnalistik *online* merupakan sebuah proses penyampaian informasi melalui media internet dalam hal ini *website*, sehingga informasi dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat dengan waktu dan tempat yang tidak terbatas.

Dengan adanya konvergensi yang dilakukan, membawa perbedaan yang cukup signifikan antara jurnalistik *online* dan jurnalistik tradisional. Perbedaannya berupa kecepatan, kemudahan dalam mengakses informasi, berita dapat diperbaharui dan dihapus kapan saja, serta memiliki interaksi dengan pembaca (Romli, 2018, p. 18). Dari kelima poin tersebut, perbedaan kecepatan menjadi poin utama karena jurnalistik *online* tidak mengenal jangka waktu sehingga informasi atau berita diproduksi dan ditayangkan hanya berselang beberapa menit atau detik setelah kejadian.

Semakin cepatnya proses distribusi informasi melalui jurnalistik *online* dapat memberikan pengaruh juga terhadap perkembangan konten yang dihasilkan. Jurnalistik saat ini tidak dibatasi ruang, sehingga konten yang dihasilkan pun tidak terbatas dan tidak hanya terpaku pada *hard news* atau *soft news*. Menciptakan

konten yang terkesan santai, tetapi informatif dapat memberikan ruang untuk diulas dalam jurnalistik *online*. Konten kuliner merupakan salah satu konten yang terkesan santai, tetapi mampu memberikan informasi bagi pembaca.

Jurnalisme kuliner hadir ketika Jane Nickerson memulai pekerjaannya sebagai editor makanan di surat kabar *New York Times* tahun 1940-an. Ia kemudian melakukan liputan pada komunitas restoran di New York yang sedang berkembang, yaitu sekitar lebih dari 20.000 restoran tahun 1960-an (Voss, 2020, p. 1). Diketahui, Nickerson merupakan salah satu jurnalis makanan pertama yang mengakui bahwa perspektif liputan makanan sebagian besar berasal dari perspektif berita (Voss, 2020, p. 1).

Kemudian tahun setelah Perang Dunia II, surat kabar terutama pada bagian kolom makanan telah dipenuhi dengan konten produk makanan hingga peralatan dapur. Di antara konten tersebut, terjadi peningkatan pada kolom bagian makanan, resep, hingga hasil studi nutrisi (Voss, 2020, p. 4). Dari sebuah studi juga menemukan fakta berita makanan yang didapat oleh wanita berasal dari majalah dan surat kabar, yaitu sebanyak 56% wanita (Voss, 2020, p. 4)

Bersumber dari *How To Be A Food Journalist: Curiosity, Adjectives And Cronuts*, Siniauer (2015, para. 3) menjelaskan bahwa jurnalisme kuliner menjadi topik menarik untuk ditulis oleh jurnalis. Terdapat enam kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang jurnalis kuliner, yaitu

1. Seorang jurnalis kuliner harus mampu mendeskripsikan apa yang dirasakan kepada khalayak. Mereka harus mampu menjadi mata, telinga, hidung, dan mulut pembaca agar dapat membawa pembaca masuk ke dalamnya
2. Memiliki wawasan kata yang luas. Seorang jurnalis kuliner harus memiliki wawasan kata-kata yang luas sehingga dapat menggambarkan tidak hanya rasa, tetapi seluruh perasaan yang ada dalam piring tersebut
3. Rasa ingin tahu. Kemampuan ini harus dimiliki seorang jurnalis kuliner, agar mampu menjelajah berbagai bahan dapur, makanan, hingga rasa yang belum pernah dicoba.
4. Memeriksa kebenarannya. Ketika seorang jurnalis memberikan sebuah fakta kuliner, maka harus memeriksa terlebih dahulu kebenarannya sehingga tidak menimbulkan asumsi sendiri.
5. Ciptakan gaya sendiri. Seorang jurnalis kuliner harus mampu menciptakan gayanya sendiri dalam menulis atau menceritakan tentang suatu kuliner.

Hal ini agar pembaca tidak hanya sekadar membaca, tetapi bisa ikut merasakannya.

6. Menjalani kehidupan yang dapat memberikan sesuatu untuk ditulis

Dari keenam poin tersebut, Siniauer menyimpulkan bahwa dalam jurnalistik kuliner, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terhadap dunia kuliner sehingga mampu membawa pembaca merasakan apa yang ditulis. Adanya perkembangan konten jurnalistik kuliner ini, ternyata cukup dilihat oleh beberapa media di Indonesia. Penulis melihat terdapat beberapa media yang memiliki kanal khusus Food untuk menyajikan berbagai informasi seputar kuliner. Beberapa contoh media yang memiliki kanal Food sendiri seperti *detik.com*, *idntimes.com*, dan *kumparan.com*.

Selain contoh media di atas, terdapat juga media daring lainnya yang memiliki kanal *Food* yaitu *Kompas.com* di bawah naungan PT. Kompas Cyber Media (KCM) yang menyajikan berbagai topik kuliner tidak hanya resep, tetapi kisah dari sebuah makanan atau tempat makan. Sejak Juli 2020, *Kompas.com* secara resmi meluncurkan kanal *Food*, karena melihat minat masyarakat dalam mengonsumsi artikel seputar kuliner menjadi meningkat saat adanya pandemi. Kanal *Food* di *Kompas.com* sendiri memiliki empat bagian yaitu,

1. Food news: memuat artikel berita berupa *hard news* yang di dalamnya memuat unsur kecepatan berita. Misalnya, Ado Campeol yang dikenal sebagai Bapak Tiramisu meninggal dunia pada usia 93 tahun.
2. Food story: memuat artikel tentang cerita dari sebuah makanan atau tempat makan. Misalnya, tempat makan instagramable, sejarah makanan.
3. Tips kuliner: memuat artikel seputar tips dapur hingga perbedaan terhadap sebuah bahan dapur. Misalnya, cara masak mi agar tidak mudah basi, beda ragi kering dan ragi basah untuk membuat roti.
4. Resep: memuat artikel seputar resep makanan baik Indonesia hingga luar negeri.

Perkembangan konten dalam hal ini jurnalisme kuliner yang dihadirkan *Kompas.com*, mampu menarik perhatian pembaca dalam mencari informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kuliner. Selain itu, dalam proses pengembangan konten, kanal *Food* Kompas.com memanfaatkan kolom komentar sebagai wadah untuk meningkatkan *audience engagement*. Adanya kolom komentar ini, dapat terjalin komunikasi dengan pembaca sehingga dapat memberikan masukan

terhadap konten-konten yang akan dibuat. Selain memanfaatkan kolom komentar, kanal *Food Kompas.com* turut mengemas konten yang berasal dari masyarakat seperti artikel resep sehingga hal ini dapat *engagement* kanal *food* itu sendiri.

Hal inilah yang membuat penulis melamar dan menerima kesempatan yang diberikan untuk menjalani praktik kerja magang sebagai reporter dalam kanal *Food* di media daring *Kompas.com*. Hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang jurnalistik yang sudah penulis dapatkan sebelumnya saat berkuliah selama tiga tahun di Universitas Multimedia Nusantara. Adanya praktik kerja magang yang dijalani ini, penulis berharap agar mampu memperluas dan memperkaya pengetahuan penulis terhadap konten jurnalistik khususnya kuliner yang diimplementasikan dalam media daring di Indonesia.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang diambil pada semester tujuh merupakan salah satu syarat kelulusan program Pendidikan S-1 dan mata kuliah *internship* mahasiswa Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.

Adapun tujuan lain dari pelaksanaan magang ini sebagai berikut,

1. Mempersiapkan penulis untuk menghadapi dunia kerja di bidang media yang sesungguhnya setelah lulus dari perguruan tinggi
2. Menambah pengalaman kerja penulis secara langsung khususnya di bidang reporter kanal *food* di media *Kompas.com*
3. Dapat mengetahui pola kerja media terutama media *online* dalam proses penulisan berita di *Kompas.com*
4. Melatih penulis untuk menjadi seorang jurnalis profesional yang kredibel dan memiliki rasa tanggung jawab tinggi, serta fisik dan mental.
5. Mempraktikkan ilmu jurnalistik yang telah penulis pelajari selama masa perkuliahan, seperti menulis berita *soft news* dan *hard news*, *academic writing*, dan *feature* sesuai dengan standar penulisan *Kompas.com*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang ini penulis mengikuti sesuai prosedur media yaitu 6 hari kerja dan 1 hari libur. Namun, terdapat juga waktu libur yang bisa digunakan yaitu 2 hari dalam 1 minggu di setiap

bulannya. Periode praktik kerja magang ini dilakukan dalam kurun waktu 76 hari kerja yang terhitung oleh perusahaan dan kampus sejak 9 Agustus 2021 hingga 9 November 2021. Waktu kerja yang penulis jalani selama enam hari kerja mulai pukul 08.00 hingga 18.00 WIB dengan sistem *Work From Home* (WFH).

Redaksi *Kompas.com* kanal *Food* memiliki sistem kerja yang *deadline-less*, sehingga memperbolehkan penulis menyelesaikan berita tidak di hari yang sama apabila isi berita tersebut tidak memiliki urgensi yang tinggi. Hal ini mengingatkan penulis memiliki tanggung jawab untuk mencapai target artikel per hari yaitu sebanyak 4 artikel, kecuali pada hari Kamis penulis hanya menulis 2 artikel karena terdapat kelas yang harus diikuti. Meskipun demikian, apabila penulis mendapat penugasan menulis berita yang harus diselesaikan di hari yang sama, maka penulis tetap memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikannya. Selain itu, penulis juga dapat bekerja di bawah jam kerja apabila pekerjaan di hari itu sudah penulis selesaikan seluruhnya.

Selama periode magang berlangsung, penulis mengambil satu mata kuliah wajib yaitu Seminar Proposal berbasis Karya. Perkuliahan ini dilakukan dalam bentuk daring setiap Kamis pukul 14.00 hingga 17.00 WIB. Dikarenakan sistem kuliah dan magang dilaksanakan secara WFH, maka penulis tetap melaksanakan praktik kerja magang dan kuliah secara bersamaan dari Senin hingga Sabtu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan praktik kerja magang di *Kompas.com*, ada beberapa prosedur wajib yang harus penulis lakukan. Penulis membuat *Curriculum Vitae* (CV) terlebih dahulu beserta portfolio sebagai dokumen penting untuk diajukan ke perusahaan ketika melamar untuk melaksanakan praktik kerja magang. Setelah semua informasi dan dokumen lengkap terpenuhi, penulis langsung mengirimkan *email* ke banyak perusahaan media dari media TV hingga daring. Terdapat sekitar 27 media yang penulis ajukan selama 9 Juli 2021 hingga 2 Agustus 2021. Untuk media Kompas selain mengajukan lewat email, penulis juga mengajukan lewat *website career* yaitu jobs.kompas.com.

Setelah mengirim CV dan portfolio, penulis mendapat tiga panggilan wawancara. Ketiga panggilan wawancara tersebut penulis jalani dalam kurun waktu yang berbeda yaitu 15 Juli 2021, 4 Agustus 2021, dan 6 Agustus 2021 dengan pelaksanaannya dilakukan secara daring. Penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan magang di *Kompas.com* yang wawancaranya dilaksanakan pada 4 Agustus 2021. Selama wawancara, penulis terlebih dahulu ditanya mengenai kesibukan yang dijalankan. Selain itu, penulis juga dijelaskan mengenai sistem kerja yang berlaku mulai dari waktu kerja, tugas-tugas yang akan dilaksanakan, dan target artikel yang akan dikerjakan per harinya.

Di akhir sesi wawancara, penulis diberitahu apabila diterima akan bekerja sebagai reporter di kanal *Food*. Kanal *Food* sendiri memiliki beberapa kategori berita yang akan diproduksi seperti Tips Kuliner, Resep, *Food Story*, dan *Food News*. Setelah beberapa menit wawancara selesai dilaksanakan, penulis dikabarkan bahwa diterima untuk melakukan praktik kerja magang di *Kompas.com* kanal *Food*. Penulis pun diminta untuk melengkapi data diri terkait pelaksanaan magang di *Kompas.com*.

Penulis dijadwalkan untuk mulai melaksanakan praktik kerja magang pada 9 Agustus 2021 hingga 9 November 2021. Selama periode magang berlangsung, penulis mendapat jatah libur (*day off*) selama 1 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Minggu. Selain itu, penulis juga mendapat jatah libur 2 hari dalam seminggu per bulan. Selama praktik kerja magang, penulis tidak hanya menulis berita, tetapi diberikan jadwal liputan secara daring (*online*). Liputan ini dilakukan pada 9 Agustus 2021, 3 September 2021, 21 September 2021, dan 24 September 2021.

Penulis tidak hanya melakukan prosedur pelaksanaan magang di perusahaan, tetapi mengikuti prosedur kampus yang berkaitan dengan administrasi kampus. Dalam mengikuti prosedur ini, penulis mengikuti sesuai ketentuan yang telah dibuat oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Penulis melakukan pengajuan KM 01 pada 6 Agustus 2021 setelah diterima oleh perusahaan. Pengajuan KM 01 yang merupakan formulir pengajuan surat ke perusahaan dari kampus ini disetujui oleh kampus tiga hari setelahnya yaitu 9 Agustus 2021. Setelah disetujui, KM 01 berganti menjadi KM 02 yang merupakan surat pengantar

dari kampus untuk perusahaan yang dituju. Pihak *Kompas.com* melalui bagian Human Resources kemudian mengirimkan kepada penulis surat penerimaan praktik kerja magang pada 10 Agustus 2021. Dengan keluarnya surat penerimaan ini, penulis sudah mulai terhitung magang di *Kompas.com* sejak 9 Agustus 2021 sesuai yang tertera dalam surat tersebut.

Penulis kemudian melengkapi prosedur kampus lainnya itu menyerahkan dokumen kepada BAAK melalui situs *my.umn.ac.id* di bagian Form KM 1 – Final Company. Tahap selanjutnya penulis melengkapi data-data yang dibutuhkan di situs *my.umn.ac.id*. Hal itu bertujuan agar penulis dapat mengakses untuk pengambilan surat-surat keperluan selama praktik kerja magang berlangsung. Surat-surat tersebut berupa KM 03, KM 04, KM 05, KM 06, dan KM 07.